

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perangkat Multimedia Pada Kurikulum K-13 di Kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme, pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan menekankan pada makna, penalaran, deskripsi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak penelitian dalam kehidupan sehari-hari.¹

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu keadaan secara lebih mendalam dengan mengumpulkan data dan menganalisis data serta teori yang sedang dipelajari.² Dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti melakukan penelitian lapangan, observasi, analisis data, dan interview/wawancara.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2004), hal.3

² Syafnidawaty, “*Penelitian Kualitatif*”, <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> 29 Oktober 2020, diakses 21 Oktober 2021 pukul 13.20 WIB

3.2 Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat diperlukan, karena dengan adanya peneliti ini akan diperoleh data sebenarnya tentang objek penelitian tanpa tambahan apapun dan tanpa rekayasa. Selain itu, dengan kehadiran peneliti akan terjadi interaksi yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Kehadiran peneliti dalam tempat penelitian adalah untuk menemukan dan memanfaatkan segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Pada kasus ini peneliti adalah pengamat penuh dan diketahui oleh subjek atau informan.

Peneliti disini memegang peranan penting selain sebagai instrumen utama berhasil tidaknya penelitian ini tergantung pada kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan adalah valid dan mudah untuk dianalisis.

3.3 Latar Peneliti

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Cerme, Jl. Raya Morowudi No.01, Moro, Putat Lor, Kec. Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih dengan alasan yang sangat mendasar yaitu lokasi tersebut sangat mendukung untuk penelitian ini dan lembaga merupakan salah satu naungan dari Muhammadiyah.

3.4 Data dan Sumber Data Peneliti

Menurut Lofland dan Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah berupa dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini data yang diperlukan dari dua sumber, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁴

Data diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan direkam secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak terkait atau informan yang diinformasikan secara jelas dan rinci tentang masalah yang diteliti. Terkait dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik Al-Islam dan kelas IX. Berhubungan dengan teori Sugiono yaitu pengambilan sampling bisa dilakukan dengan mencari sumber data tertentu.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal.157.

⁴ Dorothy Rouly H. Pandjaitan & Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 136

kedua).⁵ Dalam penelitian ini, seperti dokumentasi pada saat wawancara. Dokumentasi berupa data-data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 7 Cerme mengenai profil sekolah, keadaan pendidik, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dokumen kurikulum, peraturan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan jika tidak tahu tekniknya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan sistematis dan pencatatan fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena yang diselidiki.⁶

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang aktualisasi atau kondisi spiritual pendidik melalui observasi. Peneliti berperan sebagai tokoh utama dan sebagai pengamat, peneliti terjun langsung ke lapangan dan bergabung dengan kelompok pendidik

⁵ Dorothy Rouly H. Pandjaitan & Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 137

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), hal.136.

sekaligus melakukan pengamatan tentang kerohanian mereka bahwa mereka sedang diawasi.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁷ Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara juga bisa disebut sebuah teknik pengumpulan data terstruktur atau tidak terstruktur dan juga dapat dilakukan dengan tatap muka atau dengan menggunakan telepon.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁸ Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai data yang mendukung kebenaran data yang diperoleh dan untuk memperkuat hasil penelitian karena ada bukti dari penelitian itu sendiri saat melakukan wawancara.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 125.

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020), 120.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis adalah rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematis, menafsirkan, dan memverifikasi data sehingga fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademik dan ilmiah.⁹ Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman model analisis data kualitatif. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai.¹¹ Adapun tahapan penelitian dalam teknik analisis data yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah dan menyeleksi data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang terus menerus sampai laporan akhir selesai.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari data tambahan jika diperlukan.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.69.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2009, hal.2

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, hal. 438

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang kompleks menjadi sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks, table dan gambar. Pada langkah ini peneliti mencoba untuk menyusun data yang relevan sehingga diperoleh informasi yang dapat menyimpulkan dan memiliki arti tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir yang diambil penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada.

GAMBAR 3.6: MODEL ANALISIS DATA INTERAKTIF MILES DAN HUBERMAN

